



PENDEKATAN META ANALISIS : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEPALA SEKOLAH

Retno Ariyani¹, Monica Dewi Paramitra², Singgih Bektiarso³, Aris Singgih Budiarto^{4*}, Bea Hana Siswati⁵

^{1,2,3,4,5}Magister Pendidikan Dasar, Universitas Jember

Alamat e-mail: retnolilyariyani@gmail.com, queenmonica37@gmail.com, singgih.fkip@unej.ac.id,
singgiharis.fkip@unej.ac.id*, beahana.fkip@unej.ac.id

Article Info

Article History

Received: 10-10-2025

Revised: 10-11-2025

Accepted: 01-31-2026

Keywords: principal performance, meta-analysis, educational leadership, performance factors, innovative behavior, work motivation

Kata Kunci: kinerja kepala sekolah, meta-analisis, kepemimpinan pendidikan, faktor kinerja, perilaku inovatif, motivasi kerja.

Abstract

Kinerja kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pengelolaan dan peningkatan mutu pendidikan di satuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kepala sekolah melalui pendekatan meta-analisis. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik meta-analisis terhadap 10 publikasi jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan antara tahun 2020-2025. Hasil analisis mengidentifikasi 8 faktor utama yang mempengaruhi kinerja kepala sekolah, yaitu: (1) kedisiplinan dan etos kerja (2) kreativitas dan inovasi dalam kepemimpinan; (3) kompetensi komunikasi dan relasi interpersonal; (4) sistem supervisi dan pembinaan akademik; (5) budaya organisasi dan atmosfer kerja; (6) motivasi dan drive internal; (7) gaya dan pendekatan kepemimpinan; serta (8) pengembangan kapasitas profesional tenaga pendidik. Temuan menunjukkan bahwa kreativitas-inovasi dan motivasi kerja memiliki efek langsung yang paling substansial terhadap kinerja kepala sekolah. Faktor-faktor ini saling berinteraksi secara sinergis dan menunjukkan konsistensi di berbagai konteks pendidikan, meskipun implementasinya memerlukan adaptasi sesuai kondisi sosio-kultural dan geografis masing-masing daerah. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam memahami kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kepala sekolah dan memberikan implikasi praktis bagi pengembangan program pembinaan kepemimpinan pendidikan.

Abstract

Principal performance is a key factor in determining the success of educational management and quality improvement in educational institutions. This study aims to identify and analyze the factors affecting principal performance through a meta-analysis approach. The method employed is a qualitative approach with meta-analysis techniques applied to 10 national and international journal publications published between 2020-2025. The analysis identified 8 main factors affecting principal performance: (1) discipline and work ethic (2) creativity and innovation in leadership; (3) communication competence and interpersonal relations; (4) supervision system and academic coaching; (5) organizational culture and work atmosphere; (6) motivation and internal drive; (7) leadership style and approach; and (8) development of professional capacity of teaching staff. The findings indicate that creativity-innovation and work motivation have the most substantial direct effects on principal performance. These factors interact synergistically and demonstrate consistency across various

educational contexts, although their implementation requires adaptation according to the socio-cultural and geographical conditions of each region. This research provides theoretical contributions to understanding the complexity of factors affecting principal performance and offers practical implications for developing educational leadership training programs.

PENDAHULUAN

Kinerja kepala sekolah merupakan salah satu kunci utama dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengelola administrasi, melainkan juga sebagai pemimpin dalam pendidikan yang menetapkan arah pengembangan kurikulum, peningkatan kemampuan guru, serta penciptaan suasana kerja yang mendukung proses belajar. Dengan kemampuan dalam perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi yang efektif, pemimpin sekolah menjadi penggerak utama untuk mencapai tujuan pendidikan, meningkatkan hasil belajar siswa, serta menjamin akuntabilitas publik terhadap layanan pendidikan (Neliwati, Anas, M.H., Lestari Ade 2024). Menurut Ayu & Hasanah (2024) peran seorang kepala sekolah dalam menentukan kriteria kinerja dan kompetensi guru adalah salah satu usaha kepala sekolah untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Sebaliknya, saat kinerja kepala sekolah tidak maksimal, akan berakibat pada mutu pendidikan seperti ketidakcocokan dalam pelaksanaan kebijakan pembelajaran, kurangnya motivasi serta tanggung jawab guru, lemahnya pengelolaan sumber daya dan sarpras, serta penurunannya hasil belajar siswa. Konsekuensi-konsekuensi ini tidak hanya berdampak pada aspek operasional, tetapi juga dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap sekolah dan menghalangi pencapaian kualitas pendidikan pada satuan pendidikan. Temuan dari berbagai penelitian lapangan menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara rendahnya efektivitas kepemimpinan sekolah dan penurunan kualitas hasil pendidikan (Asih dkk., 2025).

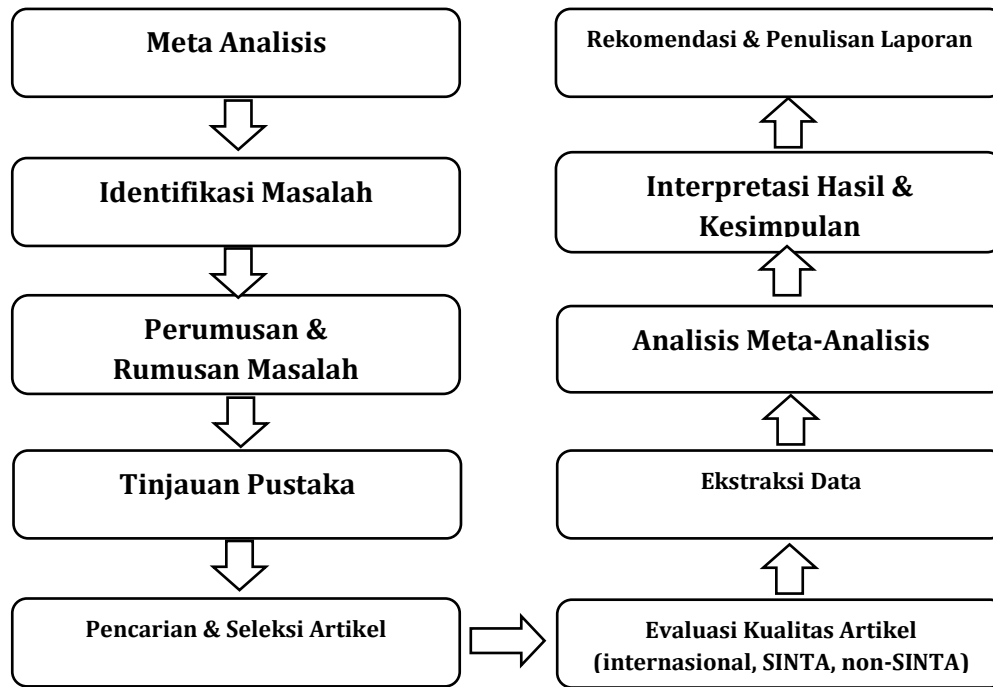
Dalam penelitian dalam beberapa tahun terakhir telah mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kinerja kepala sekolah, termasuk gaya kepemimpinan (transformasional dan transaksional), kemampuan manajerial, motivasi

serta profesionalisme para guru, lingkungan sekolah, dan juga tersedia atau tidaknya sarpras serta dukungan kebijakan. Beberapa penelitian menemukan bahwa kepemimpinan yang mampu beradaptasi dan kemampuan manajerial memiliki hubungan positif dengan kinerja guru dan kualitas sekolah. Di sisi lain, penelitian lain cenderung menyoroti pentingnya faktor kontekstual (seperti lingkungan sekolah, tekanan administratif dari daerah, dan kondisi lingkungan) yang dapat mempengaruhi hubungan tersebut. Temuan-temuan ini menunjukkan adanya kesamaan pada beberapa elemen utama tetapi juga memperlihatkan variasi dampak yang tergantung pada konteks tempat dan desain penelitian yang dilakukan (Gazali, H., Ridho, M., & Gistituati, N., 2023).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kinerja kepala sekolah dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal, meliputi kompetensi manajerial, kemampuan supervisi, budaya organisasi, motivasi kerja, komunikasi interpersonal, serta disiplin kerja guru yang berada dalam lingkup tanggung jawabnya. Penelitian Yuliana dkk. (2025) menegaskan bahwa efektivitas kepala sekolah dalam menjalankan peran kepemimpinan dan pengelolaan pembelajaran berkontribusi langsung pada kualitas pendidikan (Ariyanto dkk., 2023). Sementara itu, penelitian Hambali dkk. (2024) mengungkapkan bahwa faktor-faktor seperti budaya organisasi, komunikasi interpersonal, perilaku inovatif, dan motivasi kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja kepala sekolah (Makmur et al., 2024). Bagaimana dukungan dari guru, staf, dan masyarakat mempengaruhi kinerja kepala sekolah? Dari pertanyaan tersebut penulis memilih pendekatan meta-analisis yang mampu mengintegrasikan dan mensintesis hasil-hasil penelitian sebelumnya secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan yang lebih objektif, konsisten, dan kuat mengenai faktor-faktor dominan yang memengaruhi kinerja kepala sekolah.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dengan pendekatan meta-analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Berikut prosedur penelitian yang dijabarkan pada gambar 2.1:



Menurut Sugiyono (2020) menguraikan bahwa penelitian kualitatif bercirikan fokus pada objek alamiah, posisi peneliti sebagai instrumen utama, teknik triangulasi dalam pengumpulan data, analisis data yang bersifat induktif, dan penekanan pada makna dibanding generalisasi hasil. Metode meta-analisis dipilih sebagai strategi penelitian, yang menurut Asrizal dkk (2023) merupakan proses sistematis dalam menghimpun, menelaah, dan menginterpretasikan data dari riset-riset terdahulu. Data sekunder yang dianalisis bersumber dari publikasi jurnal nasional 9 jurnal dan jurnal internasional, 1 jurnal yang memuat hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3.1 Literatur Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kepala Sekolah

No	Judul	Tahun	Penulis	Hasil	Sinta/Scopus
1.	Principal Performance and Teacher Work Discipline on Learning Quality at Kindergarten in Aceh Besar	2025	Elly, Murniati, Nasir	Efektif kinerja kepala sekolah mempengaruhi disiplin kerja yang tinggi dari guru menjadi fondasi yang penting untuk menciptakan lingkungan belajar berkualitas di TK Aceh Besar, sehingga mematahkan anggapan lama bahwa hanya sebagai kepala sekolah bukan pelengkap administrasi saja	Sinta 2
2.	Effects and Influential Factors on the Performance of State Elementary School Principals in North Sumatra	2024	Hambali dkk	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kepala sekolah meliputi budaya organisasi, komunikasi interpersonal, perilaku inovatif, dan motivasi kerja. Di antaranya,	Sinta 2

No	Judul	Tahun	Penulis	Hasil	Sinta/Scopus
				perilaku inovatif dan motivasi kerja memiliki efek langsung yang lebih substansif terhadap kinerja kepala sekolah di Sumatera Utara.	
3.	Analisis Kinerja Kepala Sekolah Penggerak: Studi Kasus Sekolah Menengah Atas di Jakarta Barat	2024	Nopi Fitriah dkk	Kinerja Kepala Sekolah Penggerak di Jakarta Barat dinilai memuaskan atau sangat tinggi berdasarkan data Suku Dinas Pendidikan dan wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan (stakeholder). Kekurangan yang ada bersifat minor dan dapat diperbaiki melalui komunikasi yang akurat dan cepat.	Garuda
4.	Tindak Lanjut Penilaian Kinerja	2023	M. Asif Nur Fauzi	Dari Penilaian Kinerja Kepala Sekolah	Sinta 3

No	Judul	Tahun	Penulis	Hasil	Sinta/Scopus
	Kepala Sekolah pada Komponen Kualitas Supervisi Pembelajaran			(PKKS) oleh Pengawas bahwa supervisi pembelajaran saat Covid-19 dinilai rendah, karena metode dan pemilihan pembelajaran yang kurang mengakomodasi keaktifan siswa	
5.	The Relationship Between the Principal's Supervision and Work Climate with the School's Organizational Performance	2023	Fitriah	Kinerja kepala sekolah dipengaruhi oleh pengawasan yang efektif, lingkungan kerja, gaya kepemimpinan, dan kemampuan untuk membina hubungan positif dengan staf. Faktor-faktor ini secara kolektif meningkatkan kinerja organisasi dan berkontribusi pada administrasi sekolah yang sukses.	Jurnal Internasional 1

No	Judul	Tahun	Penulis	Hasil	Sinta/Scopus
6.	Dampak Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik di SMA IT Al Multazam 2 Linggajati Kuningan	2023	Ariyanto dkk	Upaya kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui program In house training untuk meningkatkan kompetensi, mengembangkan diri dalam program MGMP, pendidikan dan pelatihan, seminar, dan kewirausahaan. Kepala sekolah juga melakukan supervisi dan evaluasi kepada tenaga pendidik untuk mengetahui perkembangan sekolah melalui ESD	Sinta 5
7.	Peningkatan Kinerja Kepala Sekolah Menyusun Rencana Kerja	2022	Baiq Sumarni	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembinaan pengawas efektif dapat meningkatkan kinerja	Garuda

No	Judul	Tahun	Penulis	Hasil	Sinta/Scopus
	Tahunan Berdasarkan Rapor Satuan Pendidikan			kepala sekolah dalam menyusun RKT berdasarkan rapor satuan pendidikan pada tahun pelajaran 2022-2023 di SMP binaan Kabupaten Lombok Barat	
8.	Pengaruh perilaku inovatif, terhadap kinerja kepala sekolah dasar di Kabupaten Labuhanbatu	2020	Agus Anjar dkk	Hasil penelitian - menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh perilaku inovatif yang dimiliki, maka semakin baik kinerja kepala sekolah SD di Kabupaten Labuhan batu	-
9.	Pengaruh Supervisi Pengawas dan Kepuasan Kerja terhadap Peningkatan Kinerja Kepala Sekolah	2023	Taty, Sri, Oding	Bagi kepala sekolah, pengawas, pemegang kebijakan dan praktisi pendidikan sebaiknya konsen kepada peningkatan dalam proses supervisi pengawas yang efektif dan	Scopus

No	Judul	Tahun	Penulis	Hasil	Sinta/Scopus
				terarah agar kepala sekolah dapat memperoleh umpan balik yang bermanfaat dan dukungan dalam meningkatkan kinerja kepala sekolah.	
10.	Pengaruh Disiplin dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Kepala Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Cipulir, Jakarta Selatan	2020	Hendrian, Hadion, Denok	Disiplin dan iklim kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja kepala sekolah dengan kontribusi pengaruh sebesar 61,6% sedangkan sisanya sebesar 38,4% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(41,741 > 2,780)$	

Analisis Literatur

Faktor-faktor utama yang mempengaruhi Kinerja Kepala Sekolah yang ditemukan pada paragraph dalam jurnal-jurnal tersebut antara lain:

a. Kedisiplinan dan Etos Kerja

Disiplin kerja menjadi elemen esensial dalam menentukan keberhasilan kinerja kepala sekolah di berbagai jenjang pendidikan. Penelitian Elly et al. (2025) mengungkapkan bahwa kedisiplinan bukan sekadar alat ukur kinerja di perguruan tinggi, namun justru memberikan dampak vital pada kualitas pembelajaran di jenjang TK dan pendidikan dasar. Kepala sekolah yang menerapkan manajemen profesional dan disiplin tinggi mampu menciptakan fondasi kokoh bagi tercapainya kualitas pembelajaran optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola disiplin akan berdampak langsung pada peningkatan disiplin kerja guru dan menciptakan atmosfer pembelajaran yang berkualitas.

Penelitian Yonata et al. (2020) memberikan bukti empiris bahwa variabel disiplin dan iklim kerja memberikan sumbangan sebesar 61,6% terhadap kinerja kepala sekolah, sedangkan 38,4% lainnya dipengaruhi variabel eksternal. Dengan nilai F hitung mencapai 41,741 yang jauh melampaui F tabel 2,780, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi signifikan antara tingkat kedisiplinan dengan pencapaian kinerja kepala sekolah.

b. Kreativitas dan Inovasi dalam Kepemimpinan

Kemampuan berinovasi merupakan karakteristik penting yang membedakan kepala sekolah berkinerja tinggi dengan yang biasa saja. Studi Hambali dkk. (2024) mengidentifikasi bahwa sikap inovatif memberikan dampak langsung yang lebih dominan terhadap pencapaian kinerja kepala sekolah. Pemimpin sekolah yang mengadopsi pendekatan inovatif cenderung lebih berhasil dalam memotivasi tenaga pendidik dan menciptakan ekosistem pembelajaran yang dinamis dan adaptif, yang pada gilirannya mendorong peningkatan performa sekolah secara menyeluruh.

Hasil riset Anjar dkk. (2020) memperkuat argumentasi ini dengan mendemonstrasikan hubungan positif antara tingkat inovasi kepala sekolah dengan kualitas kinerjanya. Perilaku inovatif memfasilitasi kepala sekolah dalam merancang strategi-strategi progresif untuk mengelola lembaga pendidikan dan merespons dinamika tantangan pendidikan masa kini dengan lebih efektif.

c. Kompetensi Komunikasi dan Relasi Interpersonal

Kemahiran dalam berkomunikasi menjadi keterampilan fundamental yang harus dikuasai kepala sekolah untuk membangun relasi produktif dengan berbagai stakeholder pendidikan. Hambali dkk. (2024) menekankan bahwa kualitas komunikasi interpersonal merupakan determinan kunci yang mempengaruhi efektivitas kinerja kepala sekolah. Pola komunikasi yang konstruktif memberikan dampak nyata terhadap peningkatan motivasi kerja dan pencapaian tujuan institusi pendidikan secara komprehensif.

Temuan Fitriah dkk. (2024) mengindikasikan bahwa berbagai kekurangan dalam kinerja kepala sekolah dapat diminimalkan melalui penerapan komunikasi yang presisi dan responsif. Hal ini membuktikan bahwa komunikasi tidak sekadar berfungsi sebagai medium transmisi informasi, melainkan juga berperan sebagai instrumen strategis untuk perbaikan dan pengembangan kinerja yang berkelanjutan.

d. Sistem Supervisi dan Pembinaan Akademik

Implementasi supervisi yang berkualitas merupakan aspek strategis dalam mengoptimalkan kinerja kepala sekolah. Fitriah (2023) menjabarkan bahwa pencapaian kinerja kepala sekolah sangat bergantung pada efektivitas sistem pengawasan, kondisi lingkungan kerja, pendekatan kepemimpinan yang diterapkan, serta kapasitas dalam membangun relasi positif dengan seluruh staf. Integrasi faktor-faktor tersebut secara sinergis mampu mengakselerasi kinerja organisasi dan memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan administrasi sekolah.

Di sisi lain, Fauzi dkk. (2023) mengidentifikasi problematika dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran, khususnya pada masa pandemi Covid-19 yang menunjukkan kualitas rendah akibat keterbatasan metode dan strategi pembelajaran yang kurang mengaktifkan partisipasi siswa. Temuan ini menggarisbawahi urgensi adaptasi kualitas

supervisi sesuai dengan konteks dan dinamika situasi yang dihadapi lembaga pendidikan.

Sumarni (2022) mendemonstrasikan bahwa pembinaan terstruktur dari pengawas secara efektif mampu meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) berbasis rapor satuan pendidikan. Ini mengafirmasi pentingnya implementasi sistem supervisi yang sistematis dan berkesinambungan dalam mendukung pengembangan profesional kepala sekolah.

e. Budaya Organisasi dan Atmosfer Kerja

Pembentukan budaya organisasi yang kondusif dan atmosfer kerja yang positif menjadi prasyarat penting bagi optimalisasi kinerja kepala sekolah. Hambali dkk. (2024) mengategorikan budaya organisasi sebagai salah satu variabel fundamental yang memberi pengaruh terhadap efektivitas kinerja kepala sekolah. Kultur organisasi yang sehat dan progresif mampu menciptakan ekosistem kerja yang mendukung inovasi, kolaborasi, dan pengembangan berkelanjutan.

Yonata dkk. (2020) menegaskan temuan ini dengan membuktikan bahwa kombinasi antara disiplin dan iklim kerja memberikan kontribusi substansial terhadap pencapaian kinerja kepala sekolah. Atmosfer kerja yang harmonis mendorong tumbuhnya spirit kolaboratif, eksplorasi kreativitas, dan komitmen kolektif terhadap pencapaian visi dan misi pendidikan.

f. Motivasi dan Drive Internal

Motivasi internal merupakan energi penggerak yang sangat menentukan tingkat pencapaian kinerja kepala sekolah. Riset Hambali dkk. (2024) menemukan bahwa motivasi kerja memberikan efek langsung dan substansial terhadap hasil kinerja kepala sekolah. Pemimpin sekolah yang memiliki motivasi intrinsik tinggi cenderung menunjukkan sikap proaktif, persistensi dalam menghadapi hambatan, serta dedikasi kuat terhadap realisasi tujuan-tujuan strategis sekolah.

Tingkat motivasi yang optimal juga berperan penting dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang energik dan inspiratif, sehingga mampu menggerakkan seluruh komunitas sekolah untuk berkontribusi maksimal sesuai kapasitas masing-masing.

g. Gaya dan Pendekatan Kepemimpinan

Pendekatan kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah memiliki implikasi luas terhadap berbagai dimensi ekosistem pendidikan. Jaliah et al. (2020) membuktikan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat kinerja guru. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas kepala sekolah tidak hanya termanifestasi pada level institusional, tetapi juga berdampak langsung pada performa individual setiap anggota komunitas sekolah.

Kepemimpinan yang transformatif mencakup kapabilitas untuk menginspirasi visi, membangkitkan motivasi, memberikan arahan strategis, serta memberdayakan seluruh komponen komunitas sekolah agar dapat berkontribusi optimal dalam mewujudkan cita-cita pendidikan yang telah ditetapkan.

h. Pengembangan Kapasitas Profesional Tenaga Pendidik

Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi tenaga pendidik menjadi indikator penting dari kualitas kepemimpinannya. Ariyanto dkk. (2023) mendeskripsikan bahwa upaya sistematis kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik diimplementasikan melalui beragam program pengembangan profesional, termasuk In House Training untuk peningkatan kompetensi, aktivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, keikutsertaan dalam seminar, serta pengembangan jiwa kewirausahaan. Kepala sekolah juga menjalankan fungsi supervisi dan evaluasi terhadap tenaga pendidik sebagai mekanisme monitoring perkembangan sekolah melalui instrumen Evaluasi Sekolah Diri (ESD).

Hal ini mempertegas bahwa parameter kinerja kepala sekolah tidak terbatas pada kemampuan manajerial semata, namun juga mencakup kapasitas dalam

mengembangkan dan memberdayakan sumber daya manusia di lingkungan institusi pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian mendalam terhadap 10 publikasi jurnal ilmiah, dapat dirumuskan bahwa kinerja kepala sekolah merupakan hasil dari interaksi kompleks berbagai faktor yang saling berkaitan dan membentuk sinergi. Faktor-faktor dominan yang teridentifikasi meliputi: kedisiplinan dan etos kerja, kreativitas dan inovasi, kompetensi komunikasi interpersonal, sistem supervisi dan pembinaan, budaya organisasi dan atmosfer kerja, motivasi internal, gaya kepemimpinan, serta kapasitas pengembangan profesional tenaga pendidik.

Konsistensi temuan penelitian di berbagai konteks pendidikan dimulai dari jenjang TK, SD, SMP, hingga SMA, serta di berbagai region Indonesia seperti Aceh, Sumatera Utara, Jakarta, Jawa Barat, dan Nusa Tenggara Barat mengindikasikan bahwa faktor-faktor penentu kinerja kepala sekolah memiliki karakteristik universal. Namun demikian, implementasi praktisnya tetap memerlukan adaptasi dan kontekstualisasi sesuai dengan kondisi sosio-kultural dan geografis masing-masing daerah.

Dari keseluruhan faktor tersebut, saat kinerja kepala sekolah tidak maksimal maka akan ada hubungan antara efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan penurunan kualitas hasil Pendidikan. Solusi yang telah ditemukan dari faktor-faktor diatas adalah dengan berkolaborasi dengan guru di sekolah, memotivasi kepala sekolah dengan diadakannya monev dari pengawas yang mana memberikan refleksi yang berfungsi agar lebih baik dalam kinerjanya.

Meta Analisis ini menyoroti kurangnya faktor penyebab kinerja kepala sekolah menurun. Oleh karena itu, penelitian dimasa depan harus mencakup masa tindak lanjut yang lebih lama untuk menilai efek yang dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjar, A., Siregar, M., Toni, T., Ritonga, M. K., Harahap, H. S., & Siregar, Z. A. (2020). *Pengaruh perilaku inovatif, terhadap kinerja kepala sekolah dasar di kabupaten labuhanbatu. Civitas (Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Civic)*, 6(2), 67-79.
- Asih, M. S., Kusumaningsih, W., & Sudana, I. M. (2025). *Pengaruh Peran Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*. 14(2), 2657–2674.
- Ayu, E., & Hasanah, E. (2024). *Peran Kepala Sekolah dalam mencapai Sekolah yang unggul*. 15(1), 24–33.
- Fauzi, M. A. N., Sukanto, S., Sidabutar, J., & Iriantara, Y. (2023). *Tindak Lanjut Penilaian Kinerja Kepala Sekolah Pada Komponen Kualitas Supervisi Pembelajaran. QUALITY*, 11(2), 161-180.
- Fitriah, F. (2023). *The Relationship Between the Principal's Supervision and Work Climate with the School's Organizational Performance. PPSDP International Journal of Education*, 2(1), 89–95. <https://doi.org/10.59175/pijed.v2i1.71>
- Fitriah, N., Cholifihani, M., Supriadi, D., & Anindita, R. (2024). *Analisis Kinerja Kepala Sekolah Penggerak: Studi Kasus Sekolah Menengah Atas Di Suku Dinas Pendidikan Wilayah Jakarta Barat. The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, 10(2), 192-210.
- Gazali, H., Ridho, M., & Gistituati, N. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Singkarak*. 4(3), 1193–1201.
- Hambali, H., Siregar, M., Sulaiman, S., Asiah, N., Makmur, T., Ashlan, S., & Muchsin, M. (2024). *Effects and Influential Factors on the Performance of State Elementary School Principals in North Sumatra. Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 12(1), 223. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v12i1.792>

- Jaliah, J., Fitria, H., & Martha, A. (2020). *Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru*. *Journal of Education Research*, 1(2), 146-153.
- MOH, A. (2023). *DAMPAK KINERJA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU TENAGA PENDIDIK DI SMAIT AL MULTAZAM 2 LINGGAJATI KUNINGAN*. *JISPENDIORA: JURNAL ILMU SOSIAL, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia Semarang*, 2(1), 01-08.
- Neliwati, Anas, M.H., Lestari Ade (2024). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Di Madrasah Ibtidaiyah*. *Correspondent Author : 9(1)*, 312–322. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v9i1.6388>
- Rahayuningsih, T., Setyaningsih, S., & Sunardi, O. (2023). *Pengaruh supervisi pengawas dan kepuasan kerja terhadap peningkatan kinerja Kepala Sekolah*. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 7(2).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- SUMARNI, B. (2022). *Peningkatan Kinerja Kepala Sekolah Menyusun Rencana Kerja Tahunan Berdasarkan Rapor Satuan Pendidikan*. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 2(4), 464-470
- Waluyo, T., Harsono, & Suyatmini. (2023). *Transparansi Penggunaan Dana Bos di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah*. *Munaddhomah*, 4(1), 28–37. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.316>
- Yonata, H., Wijoyo, H., & Sunarsi, D. (2020). *Pengaruh Disiplin dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Kepala Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Cipulir, Jakarta Selatan*. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 594-600.

Yuliana, E., Murniati, A. R., & Usman, N. (2025). *Principal Performance and Teacher Work Discipline on Learning Quality at Kindergarten in Aceh Besar*. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 6(3), 909-923.